ABSTRAK

Andreas Partogi Silalahi (01629210004)

INTEGRASI SISTEM MANAJEMEN *QUALITY SAFETY HEALTH AND ENVIRONMENT* BERDASARKAN *CONSTRUCTION DESIGN MANAGEMENT* 2015 (STUDI KASUS PROYEK KONSTRUKSI DI JAKARTA)

Tesis, Fakultas Sains dan Teknologi (2023)

(xiv + 250 halaman; 42 gambar; 15 tabel; 5 lampiran)

Kecelakaan konstruksi menjadi katastropi dalam pembangunan gedung dan infrastruktur di Indonesia. Menurut data Kementerian PUPR tahun 2017, sektor konstruksi merupakan penyumbang kasus kecelakaan terbesar di Indonesia dengan rata-rata kejadian sekitar 32% setiap tahunnya. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keselamatan dalam konstruksi masih terfragmentasi. Di Indonesia, integrasi sistem manajemen *Quality Safety Health and Environment* (QSHE) telah dilakukan sejak 2018, namun penerapan integrasi sistem QSHE masih dipertanyakan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan suatu sistem operasional yang mengintegrasikan sistem manajemen mutu, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan untuk mewujudkan produk konstruksi yang berkualitas, berkeselamatan, bermanfaat dan berkelanjutan. Penelitian ini berdasarkan pada kebijakan dan *best practices* sistem manajemen *Construction Design and Management Regulation 2015 (CDM Regulation 2015)*. Metodologi penelitian menggunakan studi literatur, penyebaran kuesioner kepada akademisi dan praktisi konstruksi, metode Delphi dan studi kasus pembangunan proyek konstruksi di Jakarta dan sekitarnya. Hasil penelitian ini adalah sistem operasional yang efektif dalam mengintegrasikan mutu, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan lingkungan dalam pelaksanaan konstruksi.

Kata kunci: sistem operasional, manajemen proyek, integrasi QSHE, *CDM Regulation 2015*.

Referensi: 99 (2004 – 2022)

ABSTRACT

Andreas Partogi Silalahi (01629210004)

INTEGRATION OF QUALITY SAFETY HEALTH AND ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEMS BASED ON CONSTRUCTION DESIGN MANAGEMENT 2015 (CASE STUDY OF CONSTRUCTION PROJECTS IN JAKARTA)

Thesis, Faculty of Science and Technology (2023)

(xiv + 250 pages; 42 figures; 15 tables; 5 appendices)

Construction accidents are a catastrophe in the construction of buildings and infrastructure in Indonesia. According to 2017 PUPR Ministry data, the construction sector is the largest contributor to accident cases in Indonesia with an average incidence of around 32% each year. Facts on the ground show that the quality management system and safety management system in construction are still fragmented. In Indonesia, the integration of the Quality Safety Health and Environment (QSHE) management system has been carried out since 2018, but the application of the integrated QSHE system is still questionable. The aim of this research is to produce an operational system that integrates quality, safety, occupational health and environmental management systems to create quality, safe, useful and sustainable construction products. This research is based on the policies and best practices of the Construction Design and Management Regulation 2015 management system (CDM Regulation 2015). The research methodology uses literature studies, distribution of questionnaires to construction academics and practitioners, the Delphi method and case studies of construction projects in Jakarta and its surroundings. The results of this study are operational systems that are effective in integrating quality, safety, health and environmental sustainability in construction.

Keywords: operational system, project management, QSHE integration, CDM Regulation 2015.

References: 99 (2004 – 2022)